

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi politik Partai Golongan Karya dalam Pemilihan Umum Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan, maka kesimpulan yang dapat disusun secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Strategi politik Partai Golongan Karya dalam Pemilihan Umum Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan**

Strategi pemenangan yang diterapkan merupakan serangkaian tindakan yang dirancang dan dijalankan secara terstruktur, sistematis, dan berjenjang. Strategi tersebut meliputi:

- a. Perencanaan strategis: Penyusunan program dan arah kebijakan politik oleh Bidang Pemenangan Pemilu, termasuk pemetaan wilayah kerja potensial dan perencanaan kegiatan kampanye;
- b. Seleksi calon legislatif: Penyusunan dan seleksi caleg berdasarkan sistem merit point yang mempertimbangkan pendidikan, loyalitas, rekam jejak, serta keterwakilan perempuan dan generasi muda;
- c. Konsolidasi organisasi: Penguatan struktur partai hingga tingkat akar rumput melalui rapat konsolidasi rutin, pengecekan struktur, dan penguatan jaringan kader;

- d. Kampanye berbasis kebutuhan masyarakat: Pelaksanaan kampanye terbuka dan tertutup yang disesuaikan dengan karakteristik sosial budaya dan kebutuhan masyarakat di setiap daerah pemilihan;
- e. Komunikasi politik: Penyebaran informasi dan pembentukan opini publik melalui Bidang Media Penggalangan Opini (MPO) menggunakan media sosial dan media mainstream;
- f. Pengamanan suara: Penempatan saksi di setiap TPS dan penggunaan aplikasi SaksiKu oleh Badan Saksi Nasional Partai Golkar (BSNPG) untuk mengawal perolehan suara.

## **2. Faktor Pendukung Keberhasilan Partai Golongan Karya dalam Meraih Kemenangan Pemilihan Umum Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan**

Faktor pendukung keberhasilan Partai Golkar meliputi:

- a. Kekuatan struktur organisasi: Struktur partai yang mapan dan berjenjang hingga tingkat desa;
- b. Kualitas calon legislatif: Caleg yang memiliki kapasitas, pengalaman, dan kedekatan dengan masyarakat;
- c. Jaringan sosial yang luas: Dukungan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda di tingkat lokal;
- d. Sayap partai: Keberadaan KPPG dan AMPG yang memperluas jangkauan mobilisasi ke segmen perempuan dan pemuda;
- e. Kapasitas organisasi: Peran MPO dalam komunikasi politik dan BSNPG dalam pengamanan suara;

f. Pengalaman politik: Posisi Partai Golkar sebagai partai lama dengan tingkat pengenalan dan pemilih tetap yang tinggi di masyarakat.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan pendekatan yang lebih luas, misalnya dengan membandingkan strategi antar partai politik atau antar daerah pemilihan, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih, termasuk peran tokoh lokal, kedekatan sosial, dan karakteristik masyarakat dalam menentukan pilihan politik.
3. Peneliti selanjutnya juga dapat untuk menggunakan pendekatan normatif-empiris yang lebih mendalam dengan mengintegrasikan analisis hukum pemilu, perilaku pemilih, sehingga dapat memberikan kontribusi akademik yang lebih kuat terhadap pengembangan ilmu hukum tata negara.